

Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kecamatan Sragen

Lulut Regina Prayoga¹, Era Trianita Saputra²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

¹Email: lulutregina@gmail.com

²Email: eratrianita18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, modal dan sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, populasi penelitian ini adalah UMKM yang beroperasi di sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin sebanyak 65 responden. metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan sumber daya manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen dan modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Literasi keuangan, permodalan dan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen.

Kata Kunci: Literasi keuangan, modal, sumber daya manusia, kinerja keuangan UMKM

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, capital and human resources on the financial performance of MSMEs in the agro-food industry sector in Sragen Regency. This study is quantitative. The method of data collection by distributing questionnaires, the population of this study consisted of MSMEs engaged in the agro-food industry sector in Sragen Regency. The number of samples taken using the Slovin formula was 65 respondents. The analysis method used was the research instrument test, classical hypothesis test, t-test, f-test and coefficient of determination. The results of the study indicate that partially financial literacy and human resources have a significant negative effect on the financial performance of MSMEs in the food processing industry sector in Sragen District and capital has a significant positive effect on the financial performance of MSMEs in the food processing industry sector in Sragen District. Financial literacy, capital and human resources simultaneously have a significant effect on the financial performance of MSMEs in the food processing industry sector in Sragen District.

Keywords: Financial literacy, capital, human resources, financial performance of MSMEs

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis terus berkembang dan semakin banyak pesaing yang tidak dapat dihindari. Tekanan dari pesaing yang berpengaruh berdampak pada kinerja keuangan UMKM. (Wibawa *et al.*, 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam percepatan laju ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja, usaha ini memiliki potensi tinggi dan terus meningkatkan kelangsungan usaha. Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lepas dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempunyai peran penting dan krusial (Mirdiyantika *et al.*, 2023). Menurut Aribowo *et al.*, (2018) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap sumber pendapatan pada masyarakat berpendapatan rendah dan penciptaan lapangan kerja. Usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sering dikaitkan dengan inisiatif pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan mencapai pemerataan pendapatan. Ini karena pelaku UMKM dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran. (Wibawa *et al.*, 2021).

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk perekonomian kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Sragen adalah salah satu kota yang tengah berkembang di Indonesia, terutama dalam bidang usaha kecil. Ada banyak peluang bisnis kecil yang berkembang, seperti industri kuliner, kerajinan tangan, dan konveksi. Namun, pertumbuhan UMKM di kota Sragen tidak sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang literasi keuangan. (Fiorentina., 2020). Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya Lestari *et al.*, (2021) yang menyatakan meskipun UMKM memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian rakyat, mereka menghadapi banyak tantangan, salah satunya dalam kinerja keuangan. Berdasarkan Sensus Ekonomi yang dilakukan serentak pada tahun 2020 oleh Badan Pusat Provinsi Jawa Tengah, ada 9,59 juta UMKM di Jawa Tengah, dengan 4,98 juta UMKM pertanian dan 4,61 juta UMKM non-pertanian.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM bahwa jumlah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sragen adalah sebesar 19.568 pelaku UMKM, di Kabupaten Sragen sendiri meskipun berkembangnya pelaku UMKM cukup tinggi tetapi masih banyak para UMKM yang belum begitu paham mengenai pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang baik. Sehingga masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pencatatan keuangan. Seperti contohnya sektor industri pengolahan makanan yang ada di Kecamatan Sragen, pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen masih sangat awam tentang apa itu pencatatan keuangan, dalam mengurus keuangannya mereka hanya mengandalkan pada pengalaman bagaimana mengelola keuangan tetapi tanpa adanya pencatatan yang baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan P.R.R & Triyanto., (2023). Yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada UMKM di Alun-Alun Sukoharjo) dengan variabel literasi keuangan. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. dan ditambah dengan variabel modal, dan sumber daya manusia dari penelitian Khofifah., (2022) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen), modal dan SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong Sragen.

Hasil penelitian di atas mengindikasikan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang berbeda satu dengan yang lainnya, Industri kecil di Kabupaten Sragen ada beberapa macam yaitu seperti industri pengolahan makanan, industri mebel, industri konveksi, dan industri kerajinan. Industri pengolahan makanan di Kabupaten Sragen terdapat di kecamatan Sragen, Kecamatan Miri, Mondokan, Plupuh,

Sumberlawang, Sambungmacan, Sambirejo, Gemolong. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM memiliki pengusaha industri pengolahan makanan yaitu sebesar 179 pelaku UMKM pada tahun 2020. Kecamatan Sragen merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Sragen. Hal ini yang membuat alasan penulis meneliti beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Sragen karena peneliti melihat banyaknya pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan yang ada di Kecamatan Sragen. Penulis ingin mengetahui bagaimana keberlangsungan dan pendataan keuangannya terhadap usahanya, peneliti merasa bahwa meskipun sudah banyak pelaku UMKM, namun masih banyak yang belum paham atau bahkan belum tau mengenai pengaturan keuangan yang detail. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen. Apakah modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen.

KAJIAN TEORITIS

Teori RBV (*Resource Based View Theory*)

Teori RBV (*Resource Based View Theory*) merupakan sebuah teori yang berpendapat bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan karena keduanya menciptakan kinerja dan daya saing perusahaan. Asumsi dasar dari teori RBV adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing dengan mengelola sumber dayanya sesuai dengan kemampuan mereka. Konsep dari RBV lebih menekankan keunggulan bersaing yang didasarkan pada kemampuan untuk mengelola sumber daya daripada barang atau posisi pasar. Sumber daya dapat diklasifikasikan menjadi kumpulan sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya berwujud termasuk modal, sumber daya manusia, dan sebagainya; sumber daya tidak berwujud termasuk keterampilan, pengetahuan keuangan, strategi, dukungan pemerintah, informasi, dan sebagainya. (Asmin *et al.*, 2021). Dengan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berasal dari Sumber daya dan kemampuan yang berada di bawah kendali perusahaan berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan, memberikan manfaat bagi kinerja perusahaan.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian organisasi dalam melaksanakan kegiatan, program, dan kebijakan untuk mencapai tujuan, misi, dan visinya. Yang ada pada Perencanaan strategis suatu perusahaan. (Wibawa *et al.*, 2021). Senada dengan pernyataan P.R.R & Triyanto., (2023) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang membantu dalam pengambilan keputusan bisnis tentang cara mengelola dan merancang keuangan dengan baik. (Kartika & Musmini., 2022). Senada dengan pernyataan Badruzzaman., (2021) literasi keuangan adalah pengetahuan yang membantu UMKM tentang bagaimana cara mengelola kondisi keuangan mereka. Senada dengan penelitian ini, P.R.R & Triyanto., (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep

keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

MODAL

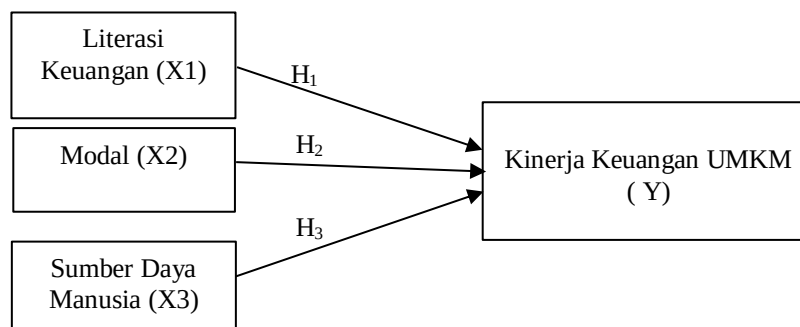
Modal merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, tanpa modal, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, dengan manajemen modal yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. (Badruzzaman., 2021)

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah sumber yang sangat penting untuk menjalankan organisasi, perusahaan, atau bisnis karena peran manusia adalah untuk mengolah dan menjalankan proses produksi. Kemampuan karyawan untuk bekerja dengan baik adalah faktor utama dalam menjaga kelangsungan bisnis. (Lestari *et al.*, 2021)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Pada penelitian ini, kinerja keuangan dipengaruhi secara besar oleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan. Kusuma *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kondisi dan latar belakang pelaku UMKM membuat tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, pemahaman yang mendetail dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat. Wirausaha yang memiliki literasi yang baik dapat lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional mereka dan lebih baik dalam mengelola keuangan, sehingga kinerja mereka dapat ditingkatkan.

Berdasarkan dengan teori yang digunakan yaitu *Resource Based View Theory*, literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman suatu perusahaan dalam mengolah dan mengambil keputusan dalam suatu kegiatan keuangan. Sedangkan teori RBV adalah teori yang menekankan pada bagaimana keunggulan perusahaan dalam bersaing dan kemampuan dalam pengolahan sumber daya nya. Dengan pemahaman tentang literasi keuangan yang tinggi maka akan membuat perusahaan mengelola secara optimal untuk menciptakan kinerja keuangan yang baik, dengan begitu artinya perusahaan telah mengolah sumber daya tak berwujudnya dengan mendalami pemahaman tentang literasi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ditemukan hipotesis yang kesatu.

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen

Pengaruh Modal terhadap kinerja keuangan UMKM

Menurut penelitian Wibawa *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kemudahan mendapatkan modal akan meningkatkan kemungkinan UMKM untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Ini juga akan mendorong pelaku bisnis untuk lebih inovatif, yang akan memungkinkan mereka untuk menciptakan peluang bisnis baru. Di sisi lain, kemudahan mendapatkan modal akan mengurangi risiko yang fatal yang terkait dengan menjalankan bisnis, issue terbesar yang ada di kalangan UMKM adalah mendapatkan modal untuk memulai bisnis dan mendapatkan akses ke lembaga keuangan (baik bank ataupun non bank), yang biasanya disebut bankable. Sulit bagi mereka untuk memulai bisnis ini jika mereka tidak memiliki modal yang memadai. Ini termasuk untuk biaya sehari-hari seperti bahan baku, peralatan usaha, tenaga kerja, transportasi, dan lainnya.

Berdasarkan dengan *Resource Based View Theory* yang digunakan dalam penelitian ini, yang menekankan pada kemampuan bersaing dan pengelolaan sumber daya nya menyatakan bahwa modal sangatlah berpengaruh dalam kalangan UMKM, dengan pengelolaan modal yang baik dan benar artinya perusahaan mampu menempatkan kemana modal tersebut akan digunakan. Dengan pengelolaan modal yang tepat maka keberlangsungan dan kelancaran kinerja keuangan akan menjadi lebih baik dan tertata.

H2: Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kinerja keuangan UMKM

Sumber daya manusia sangat penting untuk menjalankan organisasi atau bisnis karena manusia melakukan peran sebagai pelaku, pengelola, dan pelaksana proses produksi dalam bisnis. Kemampuan manusia dalam suatu organisasi sangat penting untuk keberlangsungan bisnis. (Lestari *et al.*, 2021)

Berdasarkan dengan *Resource Based View Theory* yang digunakan dalam penelitian ini, yang menekankan pada kemampuan bersaing dan pengolahan sumber daya nya menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang penting bahkan utama dalam suatu kegiatan usaha terutama pada pelaku UMKM. dengan kualitas SDM yang baik maka kemampuan manusia tersebut dalam bekerja juga akan semakin baik, dengan kinerja yang baik perusahaan mampu memberikan inovasi yang baru dan berbeda. Hal ini dapat membuat perusahaan akan lebih unggul dibanding dengan perusahaan lainnya.

H3: Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sragen, kabupaten Sragen dimana respondennya adalah beberapa pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Terdapat empat variabel dalam penelitian ini, diantara salah satunya sebagai variabel dependen adalah kinerja keuangan UMKM. Dan tiga variabel independennya adalah literasi keuangan, modal, dan sumber daya manusia.

Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah studi literatur, kuesioner, dan observasi. Literatur penelitian diambil dari buku dan jurnal penelitian yang relevan, dan kuesioner

diberikan secara langsung kepada responden. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung pelaku UMKM di Kecamatan Sragen.

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari sejumlah besar objek dan subyek yang diselesaikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. (Sugiyono., 2019). Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen sebesar 179 pelaku UMKM . Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono., 2019). Maka menentukan ukuran sampel penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\
 &= 179 / (1 + (179 \times 0,10^2)) \\
 &= 179 / (1 + (179 \times 0,01)) \\
 &= 179 / (1 + 1,79) \\
 &= 179 / 2,79 \\
 &= 64,15 \text{ dibulatkan menjadi } 65
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan dengan rumus Slovin diatas, sampel yang dihasilkan sebanyak 65 responden dengan batas toleransi sebesar 10%.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono., (2019) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner menggunakan *hard copy* dari google form yang berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan cara mengelola serta merancang keuangan dengan baik yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan usaha (Kartika & Musmini., 2022)	a. Pengetahuan b. Dasar pengelolaan keuangan c. Investasi skala likert 1-5	(Siregar & Anggraeni, 2022)
2	Modal (X2)	Modal adalah salah satu bagian yang penting pada suatu perusahaan, tanpa adanya modal pada perusahaan, maka akan mempengaruhi aktivitas operasional yang ada pada perusahaan, untuk itu dengan mengelola manajemen modal yang tepat	a. Modal syarat untuk usaha b. Pemanfaatan modal tambahan c. Besar modal d. Hambatan sumber modal eksternal	(Purba & Hana, 2021)

		dan benar maka perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas untuk usahanya (Badruzzaman, 2021)	skala likert 1-5	
3	Sumber Daya Manusia (X3)	Sumber Daya Manusia merupakan sumber utama untuk menjalankan organisasi/perusahaan/bisnis, karena fungsi manusia adalah mengelola dan sebagai pelaksanaan proses produksi dalam bisnis. Kunci dasar dalam mempertahankan bisnis adalah bagaimana manusia yang ada dalam organisasi memiliki kemampuan untuk bekerja (Lestari <i>et al.</i> , 2021)	a. Pengetahuan dan keterampilan b. Pendidikan c. Kemampuan d. Semangat kerja skala likert 1-5	(Atika& Mafra, 2020)
4	Kinerja Keuangan(Y)	Kinerja Keuangan yaitu sebuah gambaran mengenai tingkat dari pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi sebuah organisasi yang telah tertuang pada strategic planning yang telah tertuang pada suatu perusahaan (Wibawa <i>et al.</i> , 2021)	a. Pencapaian dalam penjualan produk b. Pencapaian target pendapatan skala likert 1-5	(Ratih, 2019)

Sumber: Data disusun peneliti, 2024

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perbedaan yang dihasilkan dari perangkat tersebut sebanding dengan perbedaan yang sebenarnya di antara responden yang diukur. Uji validitas menggunakan *Pearson Corallation*. Suatu hal dianggap valid apabila $p\ value < 0,05$ (Ghozali., 2018)

Uji Reliabilitas suatu pengukuran ditetapkan oleh seberapa bebas dari kesalahan sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten di masing-masing kondisi komponen instrumen. *Crombach's Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas dan instrumen yang nilainya $> 0,60$ merupakan instrumen yang bisa dikatakan reliabel, sebaliknya apabila memiliki koefisien *Crombach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel (Ghozali., 2018)

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebaran data terdistribusi normal menurut aturan pilihan jika $p\ value > 0,05$. (Ghozali., 2018).

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Penelitian ini untuk menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan menghitung nilai tolerance dan VIF dengan menggunakan program SPSS. Kriteria penguji menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . (Ghozali., 2018).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (perbedaan varian antara residual satu pengamatan dengan

pengamatan lainnya). Untuk mengevaluasi heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai $p > 0,05$. (Ghozali., 2018).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen: literasi keuangan, modal, dan sumber daya manusia terhadap variabel dependen kinerja keuangan UMKM. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja keuangan UMKM

A = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Modal

X3 = Sumber Daya Manusia

b = Koefisien regresi

e = Error

Menurut Sugiyono., (2019) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Literasi Keuangan(X1), Modal (X2), dan Sumber Daya Manusia(X3), variabel terkaitnya adalah Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Uji t (uji persial) adalah pengujian hipotesis 1, 2, 3 dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan sebuah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Sebuah penelitian dikatakan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. $< 0,05$.

Adapun penentuan uji t sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan uji t $> 0,05$ maka H_0 diakui dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji f (uji simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Adapun ketentuan uji f sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan f $< 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.
2. Jika nilai signifikan f $> 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya semua variabel independen / bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh modal dalam menjelaskan variabel-variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel berikut: r hitung $>$ r tabel. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai positif terhadap variabel dependen.

Tabel.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penelitian	Pernyataan			
Literasi	Pernyataan 1	0,846	0,2441	Valid
	Pernyataan 2	0,401	0,2441	Valid
	Pernyataan 3	0,867	0,2441	Valid
	Pernyataan 4	0,687	0,2441	Valid
Modal (X2)	Pernyataan 1	0,928	0,2441	Valid
	Pernyataan 2	0,896	0,2441	Valid
	Pernyataan 3	0,738	0,2441	Valid
Sumber Daya	Pernyataan 1	0,697	0,2441	Valid
Manusia (X3)	Pernyataan 2	0,796	0,2441	Valid
	Pernyataan 3	0,779	0,2441	Valid
Kinerja	Pernyataan 1	0,789	0,2441	Valid
Keuangan	Pernyataan 2	0,780	0,2441	Valid
UMKM (Y)	Pernyataan 3	0,760	0,2441	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel dibawah ini dapat dinyatakan bahwa data seluruh variabel reliabel karena *Crombach's Alpha* lebih dari 0,60

Tabel.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan	<i>Crombach's Alpha</i>	Keterangan Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	4	0,658	Reliabel
Modal (X2)	3	0,818	Reliabel
Sumber Daya Manusia (X3)	3	0,619	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	3	0,666	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah,2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0,200 lebih dari 0,05, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Tabel.4 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		65
Normal Parameters	Mean	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.14928429
Most Extreme Differences	Absolute	0.60
	Positive	0.46
	Negative	-.060
<i>Test Statistic</i>		.060
<i>Asymp. Sig. (2-taled)</i>		.200

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji Multikolinearitas di bawah ini menunjukkan nilai VIF dari masing-masing Variabel Independen memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas

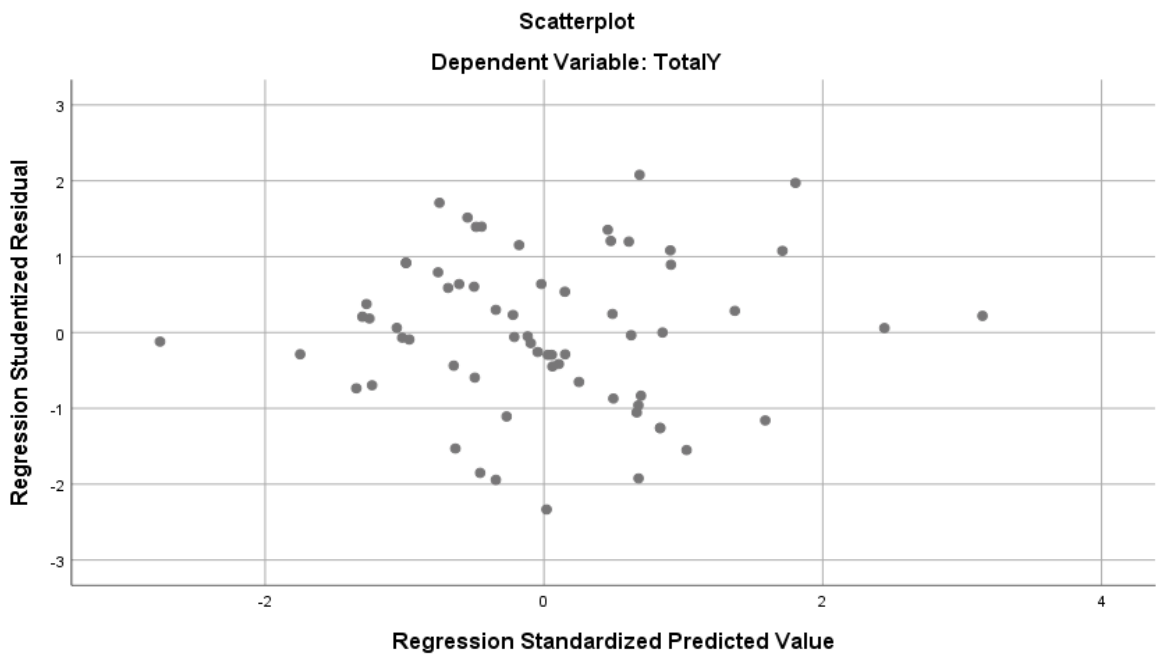
Tabel.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.834	1.200
	Modal (X2)	.963	1.038
	Sumber daya Manusia (X3)	.862	1.160

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini, bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bawah dan diatas angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients B
(Constant)	12.152
Literasi Keuangan (X1)	-.042

Modal(X2)	.019
Sumber Daya Manusia (X3)	-.121

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

$$Y = 12,152 - 0,042X_1 + 0,019X_2 - 0,121X_3 + e$$

Berdasarkan dari tabel diatas, model persamaan regresi berganda yaitu:

- Nilai konstanta sebesar 12,152. Nilai konstanta yang mempunyai tanda positif berarti menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Modal (X2), dan Sumber Daya Manusia (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka Kinerja Keuangan UMKM (Y) akan bernilai sebesar 12,152.
- Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar -0,042 menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Literasi Keuangan naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja Keuangan UMKM akan menurun sebesar 0,042.
- Nilai koefisien regresi Modal (X2) sebesar 0,019 menunjukkan bahwa variabel Modal mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Modal naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja Keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,019.
- Nilai koefisien regresi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar -0,121 menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Sumber Daya Manusia naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja Keuangan UMKM akan menurun sebesar 0,121.

Uji T (Persial)

Tabel.7 Hasil Uji Persial (Uji T)

Model	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	71.128	.000	
Literasi Keuangan (X1)	-5.336	.000	Berpengaruh
Modal (X2)	2.296	.025	Berpengaruh
Sumber Daya Manusia (X3)	-9.794	.000	Berpengaruh

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Hasil Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -5,336 dan nilai t tabel sebesar 1,999 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara persial terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- Hasil Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Modal (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,296 > nilai t tabel sebesar 1,999 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara persial terdapat pengaruh Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

3. Hasil Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -9,794 dan nilai t tabel 1,999 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara persial terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	62.792	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan (X1), modal (X2), sumber daya manusia (X3) terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 62,792 > nilai F_{tabel} 2,75, hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, maka dapat diambil keputusan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan (X1, modal (X2), dan sumber daya manusia (X3) terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industry pengolahan makanan di Kecamatan Sragen berpengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.743	.153

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,743 maka dapat diketahui jika variabel Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Modal, dan Sumber Daya Manusia sebesar 74,3% dan sisanya sebesar 25,7% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini, seperti kemitraan, inovasi produk, kebijakan pemerintah.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Tingginya literasi keuangan tidak selalu membuat kinerja keuangan akan

optimal, sebaliknya rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan tak selalu membuat kinerja keuangan menurun. Hal ini berhubungan dengan teori RBV (*Resource Based View Theory*). Menurut pelaku UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen bahwa literasi keuangan tidak menjamin suatu usaha akan terus berkembang, peneliti menemukan bahwa penyebab rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan salah satunya karena faktor usia yang rata-rata diatas 40 tahun. Meskipun memiliki literasi keuangan yang rendah peneliti menemukan bahwa pelaku UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang tergolong baik dengan karakteristik umur usahanya di atas 6 tahun. Lamanya usaha dapat mencerminkan pengalaman responden dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengalaman tersebut dapat membuat pengelolaan keuangan usaha tersebut menjadi baik dan usahanya dapat bertahan hingga saat ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Marcela., (2024) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di kota Palembang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Modal Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Modal adalah salah satu hal penting dalam UMKM, dengan adanya modal dapat membuat usaha menjadi lebih berkembang jika diolah dengan baik, hal ini berhubungan dengan teori RBV (*Resource Based View Theory*) bahwa seorang pelaku UMKM yang memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan modal maka kinerja keuangan akan lebih baik dan tertata, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khofifah., (2022) dengan judul penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (studi kasus pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen. Jika suatu usaha memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkualitas maka akan membuat kinerja keuangan menurun, sebaliknya jika memiliki sumber daya manusia yang rendah akan membuat kinerja keuangan naik. Hal ini berhubungan dengan teori RBV (*Resource Based View Theory*) jika memiliki sumber daya manusia yang tinggi maka kinerja karyawan semakin terkendala, karena semakin tinggi keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula kemauan yang dapat berdampak dan menghambat pada kinerjanya.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Karini & Pertiwi., (2023) dengan judul pengaruh *business agility*, kompetensi SDM dan religiusitas terhadap kinerja UMKM dengan legalitas usaha sebagai variabel moderating (Studi UMKM di Jawa Tengah) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian ini mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Modal dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen maka dapat diambil kesimpulan bahwa. Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen, maka H_1 diterima. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen, maka H_2 diterima. Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen, maka H_3 diterima. Literasi Keuangan, Modal dan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Sragen.

saran bagi UMKM sektor industri makanan di Kecamatan Sragen adalah untuk lebih sering mengikuti seminar bisnis dan usaha karena ini akan membantu mereka mempelajari lebih banyak tentang bisnis dan usaha, yang kedepannya akan meningkatkan kinerja keuangan mereka di masa depan. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel baru atau menggantinya dengan yang baru.

Keterbatasan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan hanya berjumlah 65 responden, sehingga pengaruh pada uji statistik yang masih tergolong rendah, peneliti hanya meneliti UMKM sektor industri pengolahan makanan di Kecamatan Sragen.

Daftar Pustaka

- Aribowo, H., Ismawati, & Putra, Y. D. (2018). Kiat dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Sebagai Bagian Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Annual Conference on Community Engagement*, 62–74.
- Asmin, erny amriani, Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). *perilaku keuangan, financial self-efficacy dan keterampilan wirausaha terhadap kinerja keuangan umkm fashion dan kuliner*. 2.
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5098>
- Badruzzaman, D. wildan. (2021). *pengaruh orientasi usaha, modal kerja, kemampuan produksi, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm*.
- Fiorentina, T. astri. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen). *Skripsi*, 6(2), 1–127. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43761%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43761/14311674.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Karini, N., & Pertiwi, I. (2023). *pengaruh business agility, kompetensi SDM dan religiusitas terhadap kinerja UMKM dengan legalitas usaha sebagai variabel moderating*.

- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Khofifah, A. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen). *Skripsi*.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lestari, P., Hasanah, U., & wulandari, ratu ayu. (2021). knowledge management, sumber daya manusia, dan kinerja keuangan pada umkm industri kreatif di kabupaten banyumas. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 10.
- Marcela, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 583–604. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1113>
- Mirdiyantika, anggi, Indriasari, I., & Rita Meiriyanti. (2023). Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(2), 30–47. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.139>
- P.R.R, A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 92–105.
- Purba, B., & Hana, N. P. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Tenun Ulos di Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. *Repository Universitas HKBP Nonmensen*, 1–34.
- Siregar, D. ., & Anggraeni, D. . (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiawa*.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>